

**HUBUNGAN ANTARA TAWAKAL DENGAN PENERIMAAN
DIRI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DIPEKANBARU**

**ANDRI
NPM. 138110053**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

ABSTRAK

Kehadiran anak dalam suatu keluarga merupakan suatu kebahagiaan bagi setiap orang tua. Anak yang terlahir dengan keadaan fisik dan psikis yang kurang sempurna merupakan beban bagi orang tua, adapun perasaan keluarga yang mengetahui bahwa anak yang terlahir dengan keadaan tidak sempurna pastinya mengalami rasa takut terhadap masa depan anaknya serta takut jika anaknya tidak bisa diterima dilingkungan sekitarnya dan ada juga orang tua yang menerima kehadiran anaknya dengan lapang dada dan merasa bersyukur terhadap anaknya yang terlahir dengan keadaan selamat. Tujuan penelitian ini adalah hubungan antara tawakal dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Metode pengumpulan data menggunakan skala penelitian penerimaan diri dengan jumlah 43 aitem dan skala tawakal dengan jumlah 49 yang disebarkan kepada 217 orang tua. Teknik pengampilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. selanjutnya data yang didapat dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tawakal dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dengan nilai korelasi sebesar 0,477 dengan nilai (p) 0,00 ($p < 0,01$), besarnya nilai (R^2) 22,8%. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi tawakal diri orang tua maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah tawakal orang tua maka semakin rendah pula tingkat penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Tawakal, Penerimaan diri

THE RELATIONSHIP BETWEEN *RESIGNATION* AND SELF-ACCEPTANCE IN PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS AT PEKANBARU

ANDRI

NPM. 138110053

FACULTY OF PSYCHOLOGY

RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

ABSTRACT

The presence of a child in a family is a happiness for every parents. A child that born with a state of the physical and the less psychie that perfect, will be load for parents. As for the feeling of family that knowing the child was born a condition that not perfect, certainly will afraid about the future of his children. Then, feel afraid if the children can not to acceptable in the surrounding environment. And there are parents who accept the presence of her children gracefully and be grateful because it was born with safe. The purpose of this research is the relationship between resignation with acceptance of self for parents who ave children that is not perfect. The methods of data collection using the research scale self-acceptance with the amount of 43 items and the scale of total 49 were distributed to 217 parents. The sampling technique used is random sampling. Need the data obtained analyzed using correlation product moment. Based of this research it can be concluded there is a relationship of resignation with self acceptance of the parents who have children is not perfect. With total correlation 0,477 with the value of (p) 0,00 ($p < 0,05$) the magnitude of the value (R squared) 22,8%. so can the concluded the higher self-acceptance of parents, the higher level of trust parent who have children with special needs (not perfect). Conversely the lower acceptance of the parents, lower the level of trust parents who have children with special needs (not perfect).

Keywords: Resignation, Self-Acceptance

العلاقة بين التوكل والقبول الذاتي لدى أولياء الأمور الذين عندهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة

أندري

138110053

كلية علم النفس

الجامعة الإسلامية الرياوية

الملخص

وجود الأطفال في الأسرة هو من سعادة كل والد. إن الأطفال الذين يولدون بظروف ليست مكتملة الجسد والنفس يصبحون أعباء على الآباء، في حين أن مشاعر الأسرة التي تعرف أن الأطفال الذين يولدون ويعانون من ظروف غير مثالية، يخافون بالتأكيد من مستقبلهم ويخشون منهم أن لا يجدوا قبولاً في بيئتهم الاجتماعية، كما أن هناك أيضاً الآباء الذين يقبلون حضور أبنائهم منشرحي الصدور ويشعرون بالامتنان لأطفالهم الذين كانوا يولدون بالسلامة. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العلاقة بين التوكل والقبول الذاتي لدى أولياء الأمور الذين لديهم أطفال ذوو الاحتياجات الخاصة. تستخدم طريقة جمع البيانات مقياساً للبحث لعامل القبول الذاتي بعدد 43 مادة مقياساً للتوكل بعدد 49 مادة موزعة على 217 والد. كانت طريقة أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات العشوائية. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام ارتباط ضرب العزوم. استناداً إلى نتائج هذه الدراسة، يمكن الاستنتاج بأن هناك علاقة بين القبول الذاتي والتوكل في أولياء الأمور الذين لديهم أطفال ذوو الاحتياجات الخاصة. مع قيمة ارتباط 0.477 مع قيمة $(p) 0.00$ تكون القيمة $(R \text{ squared}) 22.8\%$ لذا يمكن الاستنتاج أنه كلما ارتفع قبول الذات لأولياء الأمور، كلما انخفض مستوى توكلهم. وعلى العكس، كلما انخفض قبول الذات لأولياء الأمور، كلما انخفض مستوى توكل أولياء الأمور الذين لديهم أطفال من ذوي الاحتياجات الخاصة.

كلمات البحث : التوكل، القبول الذاتي